

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT UNILEVER INDONESIA Tbk PERIODE 2020-2024

Mirda Mayangsari, Milka Pasulu, Fausiah

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen
Lembaga Pendidikan Indonesia (STIM-LPI) Makassar
sarimirda51@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk selama periode 2020–2024. Struktur modal diproses dengan Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) sedangkan profitabilitas diukur menggunakan Return on Asset (ROA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif (kausal). Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Unilever Indonesia Tbk periode 2020–2024 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi. Adapun metode analisis yang digunakan adalah rasio keuangan struktur modal dan rasio profitabilitas. Hasil analisis rasio keuangan menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Assets Ratio (ROA) mengalami penurunan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kecenderungan pengaruh negatif struktur modal terhadap profitabilitas secara deskriptif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antara struktur modal dan profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang manajemen keuangan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Profitabilitas, Return on Assets.

PENDAHULUAN

Struktur modal merupakan salah satu aspek fundamental dalam manajemen keuangan perusahaan yang mencerminkan komposisi pendanaan yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasional dan investasi perusahaan. Keberadaan modal sendiri berperan penting dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan, memperkuat struktur permodalan, serta meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi risiko keuangan.

PT Unilever Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan multinasional terkemuka yang beroperasi di Indonesia. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perusahaan memproduksi berbagai merek terkenal seperti Rinso, Lifebuoy, Dove, Lux, Sunsilk, Clear, Rexona, Pepsodent, Royco, Bango, dan Walls yang telah dikenal luas oleh masyarakat Indonesia. Produk-produk tersebut dipasarkan melalui jaringan distribusi yang luas sehingga mampu menjangkau berbagai daerah di Indonesia.

Meskipun hubungan antara struktur modal dan profitabilitas telah banyak dikaji, masih terdapat keterbatasan dalam literatur yang menyoroti analisis kontekstual pada perusahaan besar dengan karakteristik industri yang spesifik serta menggunakan data longitudinal terkini. Sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan sampel agregat dari berbagai perusahaan, sehingga hasilnya kurang mampu menggambarkan dinamika yang terjadi pada satu entitas korporasi tertentu. Selain itu, masih terbatas penelitian yang menggunakan data hingga periode pascapandemi, yang ditandai dengan perubahan signifikan dalam strategi pembiayaan dan kondisi ekonomi global.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2020–2024, yang mencerminkan kondisi perusahaan dalam menghadapi dinamika ekonomi pascapandemi.

1.1 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2020–2024?

1.2 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis dan menguji pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2020–2024.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoretis: Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen keuangan mengenai hubungan antara struktur modal dan profitabilitas.

Manfaat Praktis: Memberikan masukan bagi manajemen PT Unilever Indonesia Tbk dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan struktur modal.

Manfaat Akademis: Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji topik serupa.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan antara utang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan dalam membiayai aktivitas usahanya. Modal sendiri terdiri atas beberapa komponen sebagai berikut:

- a) Modal Saham (*Share Capital*): Bagian dari modal yang diperoleh dari penerbitan saham kepada pemegang saham.
- b) Laba Ditahan: Bagian dari laba perusahaan yang tidak dibagikan kepada pemegang saham, melainkan disisihkan untuk tujuan tertentu sesuai dengan kebijakan perusahaan. Semakin besar laba ditahan yang dimiliki perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membiayai aktivitas usahanya tanpa bergantung pada sumber pendanaan dari luar.
- c) Cadangan: Bagian dari laba perusahaan yang tidak dibagikan kepada pemegang saham, melainkan disisihkan untuk tujuan tertentu sesuai dengan kebijakan perusahaan. Pembentukan cadangan bertujuan untuk memperkuat kondisi keuangan perusahaan dan mengantisipasi berbagai kebutuhan di masa mendatang. Beberapa jenis cadangan yang termasuk dalam modal sendiri antara lain cadangan ekspansi, cadangan modal kerja, cadangan selisih kurs, serta cadangan umum yang digunakan untuk menghadapi kemungkinan terjadinya risiko atau kejadian yang tidak terduga.

2.1.1 Pengukuran Struktur Modal

Struktur modal dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang menunjukkan perbandingan antara total utang dengan total modal sendiri.

2.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA).

2.3 Perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk

PT Unilever Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang memproduksi berbagai produk konsumen terkemuka di Indonesia. Perusahaan memiliki visi untuk membantu konsumen merasa nyaman, berpenampilan baik dan lebih menikmati hidup melalui brand dan layanan yang baik bagi mereka dan orang lain. Perusahaan menginspirasi masyarakat untuk melakukan langkah kecil setiap harinya yang bila digabungkan bisa mewujudkan perubahan besar bagi dunia. Perusahaan senantiasa

mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan perusahaan tumbuh dua kali lipat sambil mengurangi dampak terhadap lingkungan, dan meningkatkan dampak sosial.

2.4 Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan topik ini antara lain:

1. Abdillah & Ali (2024) meneliti pengaruh likuiditas, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Aulia, Dewi, & Herlinawati (2025) meneliti pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT Unilever Indonesia Tbk.
3. Elfino (2022) meneliti pengaruh struktur modal, *leverage*, dan profitabilitas.
4. Fuadah, Suharsono, & Martiana (2025) meneliti pengaruh struktur modal, efisiensi operasional dan risiko kredit terhadap profitabilitas pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021–2023.
5. Kasmainsi & Malahayati (2025) menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Nirawati et al. (2022) meneliti pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan.
7. Nugraha & Riharjo (2022) meneliti pengaruh struktur modal, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.
8. Rahmawati & Sapari (2021) meneliti pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur aset terhadap struktur modal.
9. Sari & Setyaningsih (2023) meneliti pengaruh *good corporate governance*, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate*.
10. Ulum et al. (2025) meneliti pengaruh struktur modal, efisiensi operasional, dan pertumbuhan aset terhadap profitabilitas yang dimoderasi oleh *good corporate governance* pada sub sektor konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2019–2023.

2.5 Kerangka Pikir

Penelitian ini menggunakan kerangka pikir yang menggambarkan hubungan antara variabel independen (struktur modal yang diukur dengan DER) terhadap variabel dependen (profitabilitas yang diukur dengan ROA) pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2020–2024.

2.6 Hipotesis

H₁: Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2020–2024.

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan menguji hubungan sebab-akibat antarvariabel.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT Unilever Indonesia Tbk dengan periode penelitian tahun 2020–2024.

3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda.

3.4 Populasi dan Sampel

Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu laporan keuangan tahunan PT Unilever Indonesia Tbk yang meliputi laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi yang dipublikasikan secara lengkap dan konsisten selama periode 2020–2024. Pemilihan sampel tersebut didasarkan pada ketersediaan data yang relevan dan berkesinambungan, serta pertimbangan bahwa periode 2020–2024 mencerminkan kondisi perusahaan dalam menghadapi dinamika ekonomi pascapandemi, sehingga dinilai representatif untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Struktur Modal (X)	Perbandingan antara total utang dengan total modal sendiri	Debt to Equity Ratio (DER)
Profitabilitas (Y)	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki	Return on Assets (ROA)

3.6 Instrumen dan Perangkat Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan PT Unilever Indonesia Tbk yang dipublikasikan secara resmi oleh Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data laporan keuangan tahunan PT Unilever Indonesia Tbk yang dipublikasikan secara resmi oleh Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.8 Teknik Analisis Data

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan maka digunakan metode pengukuran analisis struktur modal dan rasio profitabilitas sebagai berikut:

- Analisis Rasio Keuangan:
 - Struktur modal (*Debt to Equity Ratio*)
 - Profitabilitas (*Return on Assets*)
- Analisis Regresi Linear Berganda:

- Uji F (uji simultan)
- Uji t (uji parsial)
- **Uji beda (*paired/two-tailed test*)**

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis data laporan keuangan tahunan PT Unilever Indonesia Tbk periode 2020–2024 yang diperoleh melalui studi dokumentasi dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dilakukan pengukuran terhadap struktur modal menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR), serta profitabilitas menggunakan *Return on Assets* (ROA).

Rekapitulasi hasil perhitungan rasio keuangan menunjukkan tren sebagai berikut:

1. Struktur Modal (DER): Mengalami peningkatan setiap tahunnya, yaitu dari 3,16 pada tahun 2020, menjadi 3,41 (2021), 3,58 (2022), 3,93 (2023), dan mencapai 6,47 pada tahun 2024. Hal ini mengindikasikan bahwa proporsi penggunaan utang dibandingkan modal sendiri semakin besar selama periode penelitian.
2. Struktur Modal (DAR): Juga mengalami peningkatan secara bertahap, dari 75,96% pada tahun 2020, menjadi 77,35% (2021), 78,18% (2022), 79,69% (2023), dan mencapai 86,61% pada tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan dibiayai oleh utang, dan proporsi pendanaan yang berasal dari utang cenderung meningkat tiap tahunnya.
3. Profitabilitas (ROA): Menunjukkan tren yang berlawanan, yaitu mengalami penurunan secara berturut-turut dari 34,9% pada tahun 2020, menjadi 30,2% (2021), 29,3% (2022), 28,8% (2023), dan mencapai 21,0% pada tahun 2024. Penurunan ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki cenderung melemah.

Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa selama periode penelitian, peningkatan struktur modal yang ditandai dengan meningkatnya proporsi utang tidak diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Semakin tinggi proporsi utang terhadap modal maupun aset perusahaan, semakin rendah tingkat profitabilitas yang dihasilkan. Dengan demikian, berdasarkan analisis rasio keuangan, struktur modal

menunjukkan kecenderungan berhubungan negatif dengan profitabilitas, yaitu semakin tinggi DER dan DAR, semakin rendah ROA.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya kecenderungan pengaruh negatif struktur modal terhadap profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2020–2024. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan belum diimbangi dengan peningkatan laba yang dihasilkan dari aset perusahaan.

Penurunan profitabilitas tersebut diduga terjadi karena peningkatan proporsi utang menyebabkan perusahaan memiliki kewajiban yang lebih besar. Akibatnya, sebagian laba yang diperoleh digunakan untuk memenuhi kewajiban perusahaan (seperti beban bunga), sehingga kemampuan aset dalam menghasilkan laba menjadi menurun. Temuan ini sejalan dengan penelitian Aulia et al. (2025) yang menemukan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada PT Unilever Indonesia Tbk.

Meskipun dalam perspektif teori keuangan penggunaan utang dapat memberikan manfaat berupa penghematan pajak (*tax shield*), namun pada praktiknya di PT Unilever Indonesia Tbk selama periode 2020–2024, peningkatan utang yang agresif justru lebih banyak menimbulkan beban keuangan yang menekan laba bersih. Kondisi ini mengindikasikan bahwa struktur modal yang semakin agresif berbasis utang belum mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan produktivitas aset.

Selain itu, periode 2020–2024 yang mencakup masa pascapandemi menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam strategi pembiayaan dan kondisi ekonomi global yang turut memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dinamika ini menjadi faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam interpretasi hasil penelitian, di mana ketidakseimbangan antara struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan terjadi di tengah tantangan industri *fast moving consumer goods* (FMCG) yang semakin kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, D., & Ali, H. (2024). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu*.



- Aulia, N., Dewi, S., & Herlinawati. (2025). The Influence of Current Ratio, Debt to Assets Ratio, and Debt to Equity Ratio on Return on Assets at PT Unilever Indonesia Tbk. 9(1), 57–73.
- Elfino. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Leverage, Profitabilitas, Dan. Ilmu Dan Riset Akuntansi, 13, 5.
- Fuadah, L., Suharsono, R. S., & Martiana, N. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Efisiensi Operasional dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023). ECo-Buss. <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/b/article/view/2822>
- Kasmainsi, & Malahayati, R. (2025). Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan, 4(1), 5103–5108.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N. N., & Saputri, Y. (2022). Jurnal Manajemen dan Bisnis, 5, 60–68. <https://jurnal.uts.ac.id/index.php/jmb/article/view/1623/947>
- Nugraha, B. A., & Riharjo, I. B. (2022). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Jurnal Ilmu Dan Riset. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4983>
- Rahmawati, D. E., & Sapari, S. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur aset terhadap struktur modal. Jurnal Ilmu Dan. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3848>
- Sari, Y. R., & Setyaningsih, N. D. (2023). Pengaruh good corporate governance, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan properti dan real estate. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi. <https://www.jurnal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/3127>
- Ulum, Z. S., Halim, E. H., Fitri, F., & Syamsuri, A. R. (2025). Pengaruh struktur modal, efisiensi operasional, dan pertumbuhan aset terhadap profitabilitas yang dimoderasi oleh good corporate governance pada sub sektor konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Jurnal Bisnis Mahasiswa, 5(5), 2396–2415. <https://doi.org/10.60036/jbm.796>